

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW berisi pedoman dan petunjuk bagi manusia al-Qur'an dapat dipahami oleh manusia dengan segala variasi dan perbedaan tingkat kemampuan dan kondisi jiwa termasuk usia, intelektualitas, kultur, dan bangsa mereka.¹ Al-Qur'an juga dipercaya sebagai kalam Allah yang menjadi sumber pokok ajaran agama Islam di samping sumber-sumber lainnya. Kepercayaan terhadap kitab suci ini dan pengaruhnya dalam sejarah umat Islam sudah terbentuk sedemikian rupa sehingga percaya terhadap kitab suci menjadi salah satu rukun iman.²

Al-Qur'an sebagai kitab pedoman berisi beberapa dimensi, salah satunya dimensi ibadah. Ibadah merupakan hal penting untuk dipahami secara benar, tidak hanya dipahami sebatas pada rukun islam. Seperti halnya syariat islam, cakupan ibadah dibagi dalam dua bagian, yaitu ibadah yang bersifat *ritual* seperti sholat, puasa, zikir, dan yang bersifat *sosial* yang menyangkut hubungan antar manusia dalam rangka mengabdikan kepada Allah swt. Dengan kata lain kedua ibadah ini bisa disebut dengan ibadah *mahdhah* dan *ghairu mahdhah*.³

Salah satu dimensi ibadah yang bersifat ritual adalah *Shalat*. *Shalat* terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu shalat fardhu yang wajib dikerjakan dan shalat sunnah yang dianjurkan. Salah satunya seperti sholat yang dikerjakan pada malam hari di bulan ramadhan. Salah satunya sholat tarawih.

¹ Amirulloh Syarbini, *Mutiara Al-Quran*, Prisma Pustaka, Jakarta, 2012, hal. 5.

² Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan* (Yogyakarta: LKiS, 2012), 1.

³ Abdul Rahman, Memahami Esensi Asmaul Husna dalam Al-Quran: Implementasinya Sebagai Ibadah dalam Kehidupan, *Jurnal Adabiyah* 6, no. 2 (2002): 151.

Shalat tarawih adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada malam hari di bulan ramadha, waktu pelaksanaannya setelah shalat isya' sampai terbitnya fajar shodiq dan dilakukan dengan metode dua rakaat salam. Shalat tarawih boleh dikerjakan sendiri-sendiri namun sunnah dikerjakan secara berjamaah. Hukum mengerjakannya adalah sunnah muakkadah, baik bagi laki-laki maupun perempuan.

Al-Qur'an erat kaitanya dengan bulan Ramadhan, mengingat islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw dengan rentang waktu empat belas abad lalu sampai kepada kita secara berantai dari generasi ke generasi. Perjalanan panjang yang dianaggap istimewa bagi umat islam yaitu bulan Ramadhan. Pada bulan ini seluruh umat islam diwajibkan berpuasa satu bulan penuh, selain itu juga hanya pada bulan ini umat islam berkesempatan melaksanakan shalat tarawih sepanjang Ramadhan. Pada bulan ini pahalanya dilipat gandakan oleh Allah swt, selain itu masih banyak lagi keistimewaan yang lain dari bulan Ramadhan.

Berangkat dari hal tersebut, di sebuah Pondok Pesantren Darussa'adah Bugel Kedung Jepara sebuah pesantren yang dikenal dengan basic al-Qur'an ini terdapat sebuah ritual khataman al-Qur'an pada shalat tarawih dan menjadi tradisi khas pesantren Darussa'adah setiap tahunnya. Berbeda dengan khataman al-Qur'an yang biasanya dilaksanakan, ritual ini dilaksanakan di dalam bacaan shalat tarawih pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini merupakan anjuran langsung oleh pengasuh pesantren Darussaadah Hj Nur Faizah Ma'mun untuk selalu dilakukan saat shalat tarawih. Berawal dari anjuran pengasuh serta kewajiban yang harus dilakukan di pesantren saat bulan ramadhan. Jadi di pondok pesantren Darussadah ini melaksanakan khataman al-Qur'an bukan hanya untuk majlisn sedangkan buat shalat tarawih juga. Kegiatan ini melahirkan persepsi tersendiri dari kalangan santri untuk tetap melaksanakan shalat tarawih dengan bacaan khataman al-Qur'an karena pada waktu bulan ramadhan mampu memberikan ketenangan manusia. Selain itu waktu shalat tarawih menggunakan khataman al-Qur'an juga sangat bagus untuk menambah muroja'ah. Di dalamnya, al-Qur'an dilantunkan oleh sang imam shalat mulai dari surat al-Baqarah sampai surat an-Nas sebagai bacaan surat setelah surat al-

Fatihah dan dibagi dalam 30 malam. Sehingga dalam setiap malamnya, sang imam membaca 1 juz dan disimak oleh santri yang sedang halangan. Memahami dengan benar tentang sholat merupakan media komunikasi seorang hamba kepada sang kholik, dimana didalam sholat tersebut seorang hamba beribadah, bermuhasabah, dan berdoa serta mengadu kepada Allah segala sesuatu yang terjadi kepadanya. Ibadah sholat yang dilakukan dengan baik dan khusyuk akan berpengaruh bagi orang yang melakukannya yakni akan membawa ketenangan, ketrentaman dan kedamaian dalam hidup manusia.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada santri pondok pesantren Darussa'adah Kedung Jepara, penulis tertarik untuk meneliti persepsi atas fenomena yang terjadi untuk melaksanakan khataman pada shalat tarawih yang dilaksanakan setelah shalat isya' sampai terbitnya waktu fajar shadiq dengan dilakukan dengan metode dua rakaat salam. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengangkat tema tersebut ke dalam judul penelitian yang akan dilakukan yaitu **“Tradisi Khataman Al-Qur'an Dalam Shalat Tarawih Di Pondok Pesantren Putri Darussaadah”**.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan judul diatas, maka untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman guna memperoleh data yang tepat sebagaimana yang diharapkan maka penulis memfokuskan pembahasan agar menemui titik temu. Dalam fokus penelitian yang dimaksud adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁴

Sesuai judul penelitian ini, yaitu: Tradisi khataman al-Qur'an Dalam Shalat Tarawih di Pondok Pesantren Putri Darussaadah. Maka penulis akan membahas tentang faktor yang melatarbelakanginya, implementasi *sholat tarawih* serta tujuan yang diperoleh santri dalam pelaksanaan *sholat tarawih* menggunakan khataman al-Qur'an.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 285.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek khataman al-Quran dalam shalat tarawih bagi santri putri Pesantren Darussa'adah Bugel Kedung Jepara?
2. Bagaimana tradisi pelaksanaan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pondok pesantren putri Darussa'adah?
3. Apa manfaat tradisi khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pondok pesantren putri Darussa'adah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, maka tujuan yang mendasari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktek khataman al-Quran dalam shalat tarawih bagi santri Pesantren Darussa'adah Bugel Kedung Jepara
2. Untuk mengetahui tradisi pelaksanaan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih bagi santri putri pesantren Darussa'adah Bugel Kedung Jepara.
3. Untuk mengetahui manfaat tradisi khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pondok pesantren Darussa'adah

E. Manfaat Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti berharap penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberi sebuah kontribusi pemikiran dan menambah wawasan di bidang keilmuan, khususnya di pondok pesantren putri Darussa'adah Bugel Kedung Jepara.
 - b. Secara kewancanaan ilmu islam, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara akademik dalam *khazanah* keilmuan di bidang *Living Qur'an*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam program

studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri Kudus.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan sekaligus pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkan pengetahuan mengenai tradisi mengkhatamkan al-Qur'an pada shalat tarawih di Pondok Pesantren Darussa'adah Jepara.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan diuraikan secara garis besar materi yang dibahas supaya diketahui mengenai gambaran skripsi dan supaya lebih sistematis. Maka penulis dalam hal ini membaginya dalam lima bab, masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, berisi tentang hal-hal yang sifatnya mengatur bentuk dan isi skripsi meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan.

Bab dua landasan teori berisi tentang deskripsi pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab tiga berisi metode penelitian diantaranya membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting dan obyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data.

Bab empat berisi Tradisi khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di Pondok Pesantren Putri Darussaadah Kedung Jepara. Bab ini memuat gambaran umum mengenai pondok pesantren Darussa'adah Kedung Jepara dari masa ke masa, letak geografis, tujuan visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib pesantren, jadwal kegiatan, keadaan kiai dan santri, keadaan lingkungan. Selain itu, dalam bab ini akan dijelaskan bagaimana tujuan pelaksanaan shalat tarawih di pondok pesantren putri Darussa'adah, kemudian akan dijelaskan bagaimana tradisi pelaksanaan khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pondok pesantren putri Darussa'adah, serta manfaat tradisi khataman al-Qur'an dalam shalat tarawih di pondok pesantren putri Darussa'adah Bugel Kedung jepara.

Bab lima berisi kesimpulan dari semua penjelasan yang sudah dipaparkan dan saran-saran yang berhubungan dengan penjelasan secara keseluruhan.

